

**MODAL SOSIAL DAN KEPERCAYAAN POLITIK PEMUDA
PADA PEMILIHAN KEUCHIK DI GAMPONG UJUNG
PADANG KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

**ALFIN RASYIDIN
NIM. 210801089**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfin Rasyidin
NIM : 210801089
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Modal Sosial Dan Kepercayaan Politik Pemuda Pada
Pemilihan Keuchik Di Gampong Ujung Padang Kabupaten
Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa pemilik izin karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan memalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 2 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Alfin Rasyidin

**MODAL SOSIAL DAN KEPERCAYAAN POLITIK PEMUDA PADA
PEMILIHAN KEUCHIK DI GAMPONG UJUNG PADANG KABUPATEN
ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Politik

Oleh:

ALFIN RASYIDIN
210801089

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik

Disetujui Untuk Diuji/ Dimunaqashahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdullah Sani. M.A.
NIP. 196407051996031001

Danil Akbar Taqwadin, B.IAM, M.Sc, Ph.D.
NIP.198904082023211022

**MODAL SOSIAL DAN KEPERCAYAAN POLITIK PEMUDA PADA
PEMILIHAN KEUCIK DI GAMpong UJUNG PADANG KABUPATEN
ACEH BARAT DAYA**

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ilmu Sosial dan
Ilmu Pemerintahan Studi Program Ilmu Politik

Diajukan oleh:

Alfin Rasyidin

210801089

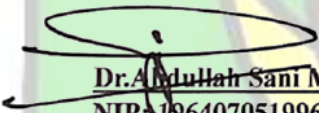
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 19 Agustus 2025

20 Safar 1447 H

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

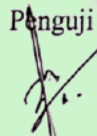
Ketua


Dr. Abdullah Sani M.A.
NIP: 196407051996031001

Sekretaris


Danil Akbar Taqwadin, B.IAM, M.Sc. PhD.
NIP: 198904082023211022

Penguji I


Aklima, M.A.
NIP: 198810062019032009

Penguji II


Renaldi Salmansyah, S.E., M.HSc.
NIP: 197901072023211003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, M.Ag.
NIP: 197403271999031005

ABSTRAK

Partisipasi kepercayaan politik pemuda memiliki peran krusial dalam memperkuat kualitas demokrasi lokal, khususnya dalam konteks Pemilihan Keuchik Langsung (Pilchiksung) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pemilihan dan Pemberhentian Keuchik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penyebab rendahnya kepercayaan politik pemuda dalam Pilchiksung di Gampong Ujung Padang, Kecamatan Manggeng, Kabupaten Aceh Barat Daya, serta menganalisis bagaimana modal sosial dapat berkontribusi dalam membangun kepercayaan tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, melalui teknik wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap informan yang terdiri dari keuchik, pemuda, tokoh masyarakat, dan ketua pemuda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 260 pemuda yang tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pilchiksung periode 2022–2028, hanya 159 orang (61,2%) yang menggunakan hak pilih, sementara 101 orang (38,9%) memilih untuk tidak berpartisipasi. Rendahnya kepercayaan politik ini dipicu oleh beberapa faktor. Namun demikian, modal sosial yang terbentuk dalam bentuk solidaritas pemuda, jaringan organisasi lokal, serta nilai-nilai gotong royong yang masih hidup di masyarakat terbukti memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi politik dan kepercayaan publik. Modal sosial menjadi sarana penting dalam membangun kesadaran kolektif dan memperkuat hubungan antara pemuda dengan proses politik di tingkat gampong. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan modal sosial dan pelibatan pemuda dalam proses politik merupakan strategi penting untuk memulihkan kepercayaan politik dan memperkuat demokrasi lokal. Oleh karena itu, diperlukan implementasi regulasi yang adil, transparan, dan akuntabel sesuai amanat UU No. 6 Tahun 2014 dan Qanun Aceh No. 4 Tahun 2009, guna menciptakan proses Pilchiksung yang lebih inklusif, partisipatif, dan responsif terhadap aspirasi generasi muda.

Kata Kunci: *Modal Sosial, kepercayaan politik Partisipasi Pemuda, Pilchiksung, Demokrasi Lokal*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya selawat beriring salam penulis panjatkan atas keharibaan Nabi Basar Muhammad SAW, yang telah megantarkan kita kepada dunia yang bermoral dan berilmu pengetahuan. Atas berkat rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "MODAL SOSIAL DAN KEPERCAYAAN POLITIK PEMUDA PADA PEMILIHAN KEUCHIK DI GAMPONG UJUNG PADANG KABUPATEN ACEH BARAT DAYA"

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa bimbingan, arahan serta dukungan yang sangat berharga dari kedua orang tua penulis, sebagai penyemangat hidup di dunia ini. Penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ayahanda tercinta Bapak Rasyidin dan ibunda tersayang Ibu Nur Aflah yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang, cinta dan pengorbanan keringat serta air mata dengan untaian doa dan juga pengharapan yang tiada henti yang hingga kapanpun dan dimanapun penulis tidak akan bisa membalasnya. Dan juga tidak lupa kepada kakak satu-satunya Ulfah Rasyidin yang telah memberikan dukungan dan semangat serta abang dan adik saya yang telah selalu mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Abdullah Sani, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Danil Akbar Taqwadin, B.IAM, M.Sc, selaku pembimbing II yang telah banyak

membantu, mengarahkan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis.

Melalui penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, mengarahkan serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku rector UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Muji Mulia, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Uin Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Ramzi Murziqin, S.H.I., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Arif Akbar, M.A selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik
5. Ibu Melly Masni, M.I.R selaku Penasehat Akademik.
6. Kepada partner dalam segala hal yang telah mendukung dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi ini Alatah yang telah menyaksikan proses penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada orang yang teristimewa yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doa untuk penulis.
8. Terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada anggota Grup WhatsApp OPM. Alif, Fajar, Zakirul, Baim, Rizki, Raycha dan Rahmad telah mendukung juga membantu penulis. Serta teman-teman Angkatan 2021 Program Studi Ilmu Politik.

9. Terimakasih sebesar-besarnya kepada para Narasumber yang telah memberikan informasi dan pengetahuan kepada penulis. Dan juga kepada semua pihak yang terlibat dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebut satu persatu penulis ucapkan ribuan terimakasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

10. Kepada diri sendiri. Apresiasi setinggi-tingginya karena telah bertanggung jawab untuk penyelesaian skripsi ini, terimakasih telah bertahan, terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati segala prosesnya.

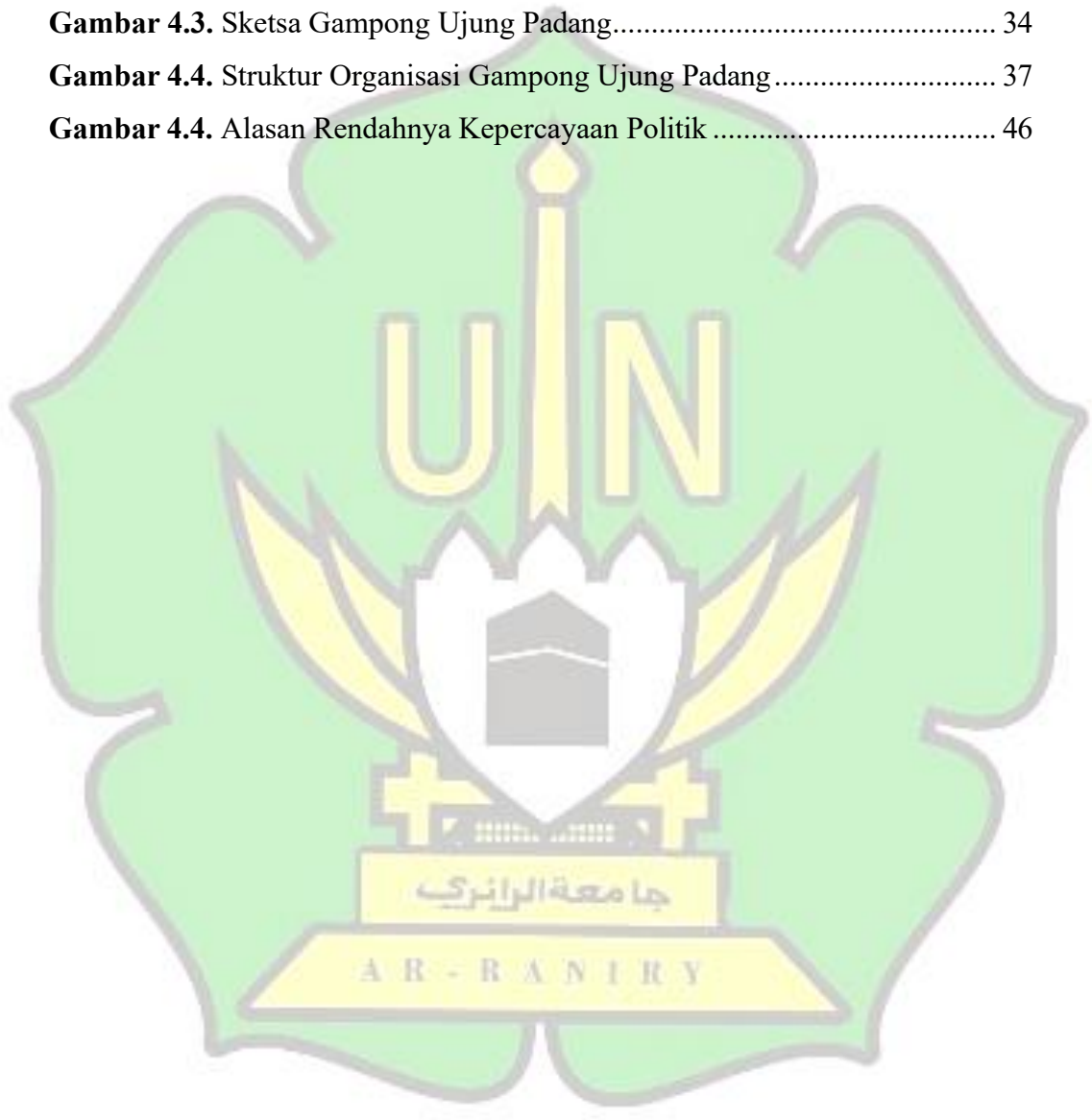
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi menyusun, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa lebih baik lagi di masa mendatang.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Alfin Rasyidin

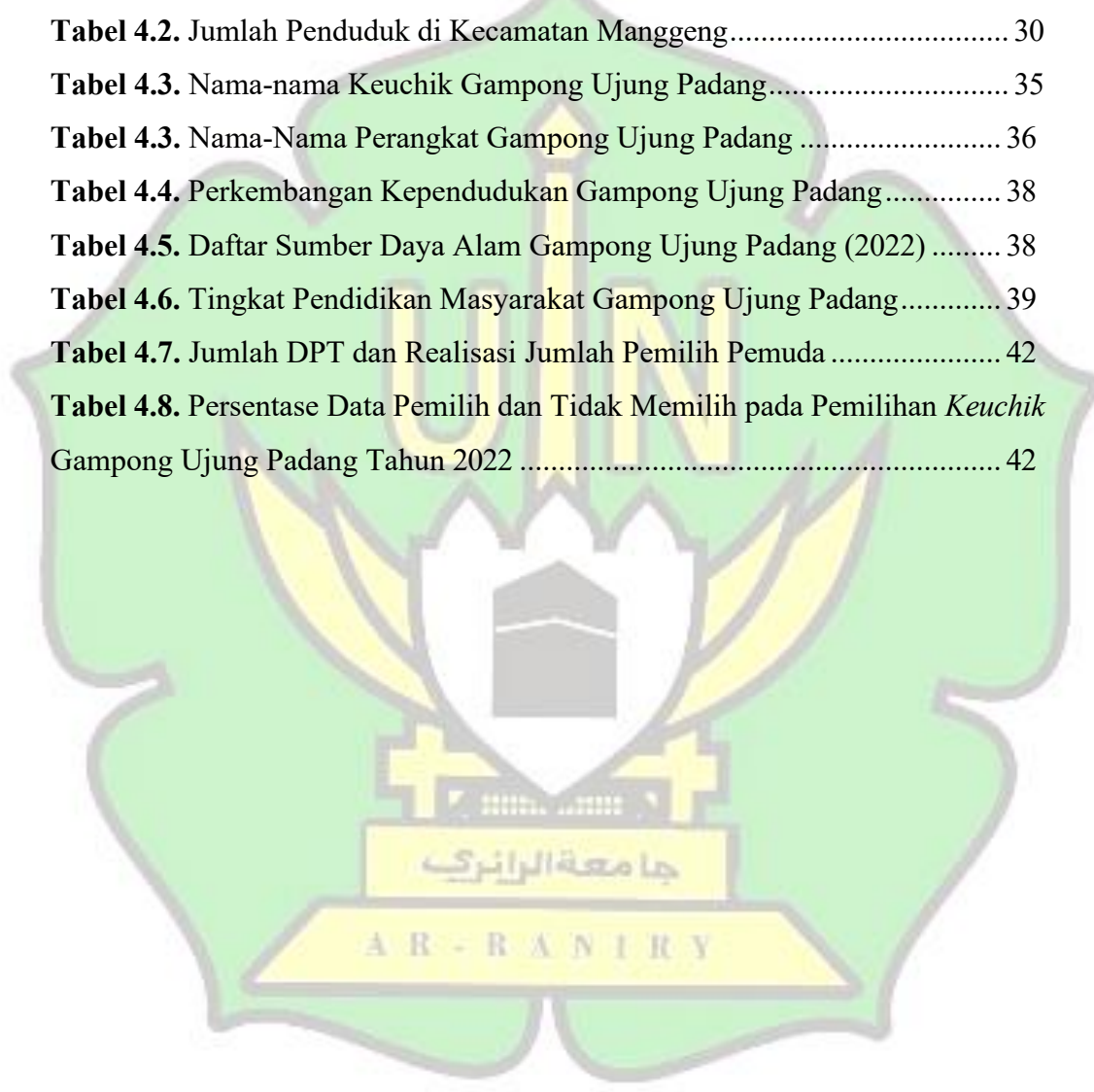
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 4.1. Luas Kecamatan di Kabupaten Aceh Barat	28
Gambar 4.2. Persentase Jumlah Penduduk di Kecamatan Manggeng	31
Gambar 4.3. Sketsa Gampong Ujung Padang.....	34
Gambar 4.4. Struktur Organisasi Gampong Ujung Padang.....	37
Gambar 4.4. Alasan Rendahnya Kepercayaan Politik	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pemilih pada Pilchiksung di <i>Gampong Ujung Padang</i>	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	13
Tabel 3.1. Informan Penelitian.....	23
Tabel 4.1. Luas Kecamatan di Kabupaten Aceh Barat Daya.....	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kecamatan Manggeng.....	30
Tabel 4.3. Nama-nama Keuchik Gampong Ujung Padang.....	35
Tabel 4.3. Nama-Nama Perangkat Gampong Ujung Padang	36
Tabel 4.4. Perkembangan Kependudukan Gampong Ujung Padang.....	38
Tabel 4.5. Daftar Sumber Daya Alam Gampong Ujung Padang (2022)	38
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Ujung Padang.....	39
Tabel 4.7. Jumlah DPT dan Realisasi Jumlah Pemilih Pemuda	42
Tabel 4.8. Persentase Data Pemilih dan Tidak Memilih pada Pemilihan <i>Keuchik</i> Gampong Ujung Padang Tahun 2022	42



DAFTAR LAMPIRAN

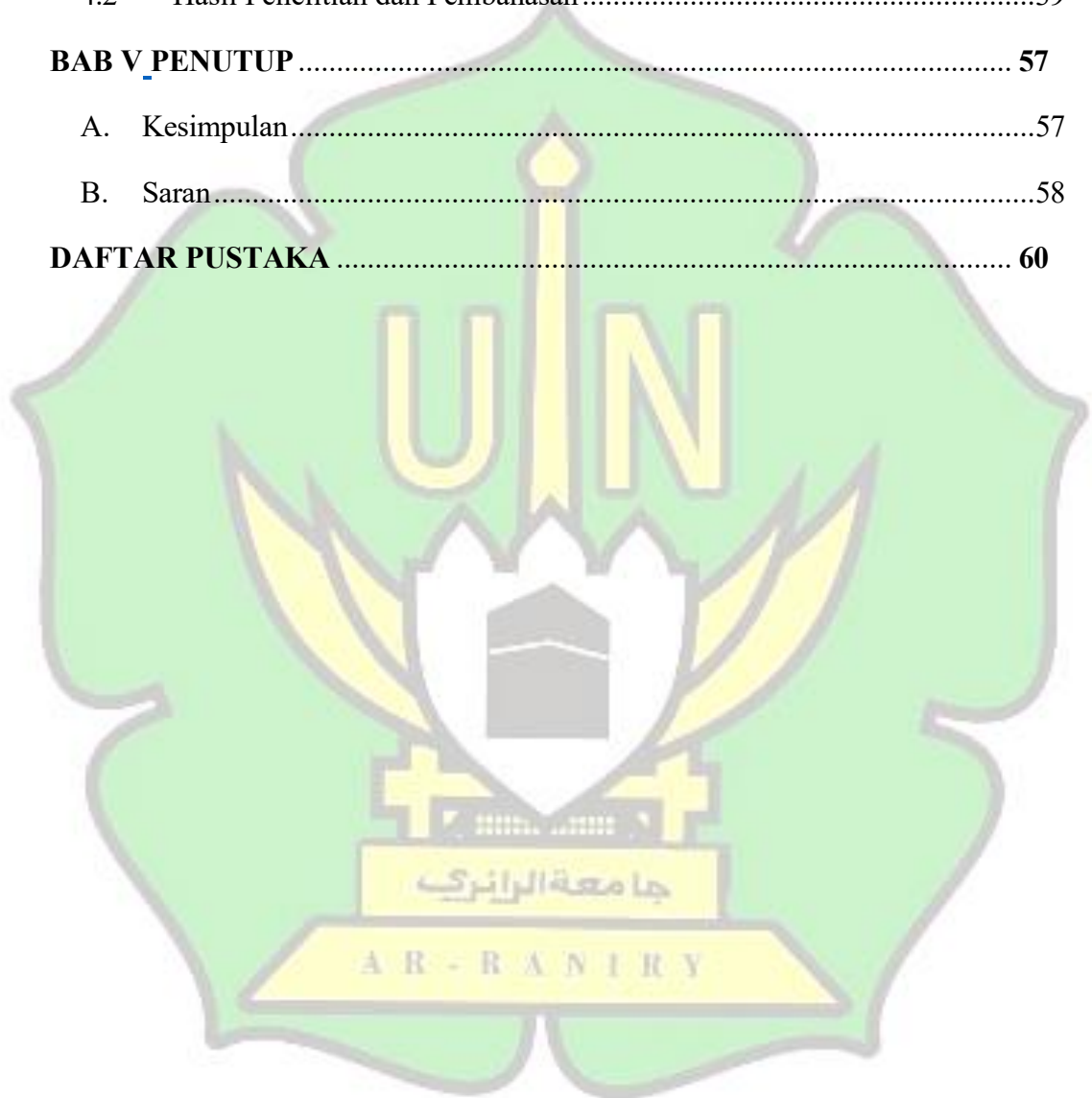
Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara.....	62
Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	64
Lampiran 3. Surat Penelitian	65
Lampiran 4. Surat Penelitian dari Keuchik Gampong Ujung Padang	66
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup	67



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Informan Penelitian	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	24

3.5	Teknik Pengumpulan Data	24
3.6	Teknik Analisis Data	26
BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN		27
4.6	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	39
BAB V PENUTUP		57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan keuchik secara langsung atau (Pilchiksung) merupakan salah satu bentuk realisasi dari kegiatan demokrasi tingkat lokal yang berperan strategis dalam menentukan arah pembangunan dan juga kesejahteraan masyarakat *gampong* (desa). Di tengah dinamika politik nasional, proses politik tingkat gampong juga tidak kalah penting, terutama di dalam membangun partisipasi warga dan menciptakan pemimpin yang aspiratif dan akuntabel. Dalam konteks ini kepercayaan politik menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan Pilchiksung, terlebih di kalangan pemuda sebagai generasi penerus dan agen perubahan di masyarakat *gampong*.¹

Kepercayaan politik (*political trust*) merupakan kepercayaan terjadi ketika warga menilai lembaga pemerintah dan para pemimpinnya dapat memenuhi janji, efisien, adil, dan jujur. Sekiranya institusi pemerintah, pejabat publik, dan kebijakan yang dibuat dinilai baik oleh warga maka warga akan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah.² Kepercayaan politik merupakan keyakinan individu terhadap integritas, kompetensi, dan keadilan aktor maupun lembaga politik dalam menjalankan tugasnya. Bagi pemuda, kepercayaan politik tidak hanya menentukan

¹ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pemilihan dan Pemberhentian Keuchik. Levi, Margaret & Laura Stoker. "Political Trust and Trustworthiness." *Annual Review of Political Science*, Vol. 3, 2000, hlm. 475.

² Agus Dwiyanto, *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*, Cet. 1, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 355.

sejauh mana mereka terlibat dalam proses politik, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun kesadaran kritis terhadap tata kelola pemerintahan *gampong*.

Minimnya kepercayaan politik dan modal sosial tentu akan berdampak pada apatisme politik, rendahnya partisipasi, hingga potensi konflik horizontal di tengah masyarakat.³ Kepercayaan politik dan modal sosial yang terdapat dalam masyarakat akan melahirkan berfungsinya lembaga sosial-politik dengan baik. Kondisi seperti ini kemudian menimbulkan harapan rakyat yang rasional mengenai kerja sama dari orang lain dan masyarakat.⁴

Dalam konteks kepemudaan dan relevansinya dengan kepercayaannya atas politik terutama pada proses pelaksanaan pemilihan *keuchik* langsung (Pilchiksung) maka salah satu elemen pentingnya ialah modal sosial. Modal sosial merupakan jaringan, norma, kepercayaan yang memfasilitasi koordinasi dan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.⁵ Oleh karena itu, keberlangsungan Pilchiksung akan sangat bergantung kepada tingginya kepercayaan politik dan modal sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Di dalam ilmu politik, konsep modal sosial biasanya dikaitkan dengan relasi antar warga negara dengan sesamanya, dan warga negara dengan pemimpin dalam membentuk bangunan negara demokrasi. Kehidupan demokrasi di satu negara atau daerah akan berlangsung secara baik manakala masing-masing warga negara saling percaya dan bersikap moderat terhadap lainnya. Sementara itu terhadap elite politik,

³Levi, M., dan Stoker, L. "Political Trust and Trustworthiness". *Journal Annual Review of Political Science*, Vol. 3, No. 1, 2000, hlm. 475-507.

⁴Carles B., dan Susan C.S., *The Oxford Handbook of Comparative Politics*, Penerjemah: Ahmad Asnawi, (Bandung: Nusa Media, 2018), hlm. 74.

⁵Hetifah SJ. Sumarto, *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, Edisi Revisi, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009), hlm. 16.

juga menaruh kepercayaan. Dalam pemilihan kepala daerah, termasuk pada tingkat paling bawah yaitu di *gampong*, modal sosial punya makna yang sangat penting, bahkan tidak kalah pentingnya kalau dibandingkan dengan modal politik.⁶ Modal sosial ini berkenaan langsung dengan bangunan relasi dan kepercayaan (*trust*) yang dimiliki oleh pasangan calon dengan masyarakat yang memilihnya.⁷ Dengan begitu, dalam konteks pelaksanaan pemilihan keuchik langsung (Pilchiksung, maka modal sosial yang sudah terbangun di tengah masyarakat (seperti nilai-nilai, kepercayaan, norma dan juga relasi sosial) menjadi elemen penting di dalam membangun dan membentuk kepercayaan politik (*political trust*) di kalangan masyarakat, khususnya pemuda.

Secara realitas lapangan maka kepercayaan politik pelaksanaan Pilchiksung bersifat relatif. Artinya ada beberapa *gampong* yang masyarakatnya berpartisipasi secara aktif dalam proses pemilihan *keuchik*, dan ada juga beberapa *gampong* yang lainnya yang justru masih rendah partisipasi politik bahkan abai dan apatis terhadap proses pelaksanaan Pilchiksung. Ini disebabkan oleh kepercayaan politik (*political trust*) yang rendah. Rendahnya kepercayaan politik dalam masyarakat atau pemuda disebabkan beberapa faktor, misalnya terjadinya praktik korupsi atau pemerintahan *gampong* yang awalnya korup, ketidakjujuran pihak pemerintah *gampong*, kurang transparansi pada masyarakat seperti pengalokasian anggaran *gampong* yang tidak transparan.

⁶Kacung Marijan, *Sistem Politik Indonesia: Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*, Cet. 6, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), hlm. 154.

⁷*Ibid.*

Berdasarkan data awal penelitian ini, mulai observasi pemilihan *keuchik* untuk periode 2022-2028 dan wawancara dengan beberapa pihak, khususnya *Gampong* Ujung Padang Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya, menunjukkan bahwa kalangan pemuda kurang memberikan perhatian serius dan cenderung apatis terhadap pelaksanaan Pilchiksung, hal ini ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif pemuda dalam maksimalisasi proses pelaksanaan pemilihan *keuchik* langsung (Pilchiksung) di *Gampong* Ujung Padang.⁸ Berdasarkan data pemilih di pemilihan *keuchik* periode 2022-2028 *Gampong* Ujung Padang, pemilih yang menggunakan hak pilihnya relatif sedikit dengan jumlah yang sebenarnya.

Menurut salah satu keterangan pemuda di *Gampong* Ujung Padang, bahwa masih banyak pemilih di kalangan pemuda yang tidak berpartisipasi dalam proses Pilchiksung *Gampong* Ujung Padang periode 2022-2028. Data di atas menunjukkan hanya sebagian pemuda yang ikut dalam pemilihan. Rendahnya kepercayaan politik pemuda dipengaruhi oleh faktor misalnya ketidaktransparanan proses Pilchiksung, politik uang ataupun *money politics*, dan pengalaman buruk jalannya pemerintahan yang telah dialami terhadap kepemimpinan sebelumnya.⁹

Mengacu kepada permasalahan di atas, maka terdapat persoalan serius bagi *gampong* ketika unsur kepemudaan tidak dilibatkan pada proses Pilchiksung. Unsur pemuda di tingkat *gampong* merupakan salah satu komponen penting bagi jalannya berbagai aspek yang dijalankan pemerintah *gampong*, mulai dari pengembangan

⁸Hasil observasi terhadap kondisi partisipasi kepemudaan dalam proses Pilchiksung di *Gampong* Ujung Padang, Kecamatan Manggeng, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh.

⁹Hasil wawancara dengan pemuda *Gampong* Ujung Padang, Kecamatan Manggeng, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh, tanggal 4 April 2025.

sosial keagamaan maupun upaya memaksimalkan penyelenggaraan pemerintahan *gampong* yang baik. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan politik kalangan pemuda menyebabkan disintegrasi di tengah masyarakat, atau paling tidak akan berakibat pada terbatasnya ruang gerak bagi pemerintahan tingkat *gampong* yang baru dalam merealisasikan program kerja *gampong*.

Kehadiran modal sosial sangatlah penting bagi pembangunan politik praktis di tingkat *gampong*, hal ini karena dengan ada modal sosial yang positif di kalangan masyarakat serta unsur pemuda secara langsung dapat meningkatkan kepercayaan politik (*political trust*). Modal sosial yang kuat dapat mendorong partisipasi politik serta budaya demokrasi, termasuk di dalam mengikuti dan juga berpartisipasi dalam pemilihan *keuchik* langsung (Pilchiksung). Terkait dengan kondisi modal sosial ini, unsur kepemudaan *Gampong* Ujung Padang mempunyai modal sosial yang relatif baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sikap solidaritas, gotong royong, serta keterlibatan aktif dalam organisasi kepemudaan *Gampong* Ujung Padang. Kondisi modal sosial pemuda yang positif tentu menjadi sarana efektif untuk memperkuat ikatan sosial antar pemuda dan meningkatkan kepercayaan politik terhadap proses Pilchiksung *Gampong* Ujung Padang. Namun begitu, aspek modal sosial ini tidak hanya dibutuhkan bagi kalangan masyarakat, akan tetapi juga pada kandidat calon *keuchik*. Sejauh ini, aspek modal sosial para kandidat inilah yang dinilai cenderung masih rendah yang berdampak pada tingkat kepercayaan politik juga ikut rendah, atau bahkan tidak ada sama sekali.

Mengacu kepada uraian permasalahan di atas, maka persoalan kepercayaan politik di kalangan pemuda merupakan isu yang menarik untuk dikaji, oleh karena

itu peneliti dalam kajian ini hendak menganalisis secara lebih mendalam mengenai beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kepercayaan politik pemuda dalam proses pelaksanaan Pilchiksung di *Gampong Ujung Padang*, di sisi lain pentingnya modal sosial yang sudah terbangun di kalangan pemuda *Gampong Ujung Padang* dalam upaya menjembatani, sekaligus sebagai unsur penting dalam meningkatkan kepercayaan politik kalangan pemuda pada proses Pilchiksung di *Gampong Ujung Padang*. Oleh karena itu, permasalahan tersebut dikaji berjudul: “*Modal Sosial dan Kepercayaan Politik Pemuda pada Pemilihan Keuchik di Gampong Ujung Padang Kabupaten Aceh Barat Daya*”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya adalah:

1. Masih rendahnya kepercayaan politik (*political trust*) di kalangan pemuda pada Pilchiksung di *Gampong Ujung Padang*.
2. Tingkat partisipasi kalangan pemuda dalam proses pelaksanaan Pilchiksung di *Gampong Ujung Padang* masih rendah.
3. Modal sosial di kalangan pemuda di *Gampong Ujung Padang* masih rendah, dan modal sosial bagi *keuchik* yang terpilih dan kandidat lainnya juga dianggap rendah yang berdampak pada solidaritas dan individualisme.
4. Keberadaan modal sosial di kalangan pemuda di *Gampong Ujung Padang* masih belum mampu dalam meningkatkan kepercayaan politik pada proses pelaksanaan Pilchiksung di *Gampong Ujung Padang* Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.

Mengacu kepada empat poin identifikasi masalah di atas, maka fokus kajian dalam penelitian ini diarahkan pada alasan rendahnya kepercayaan politik kalangan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pilchiksung *Gampong* Ujung Padang, serta bentuk-bentuk modal sosial yang menjadi elemen penting dalam membangun kepercayaan politik kalangan pemuda untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam Pilchiksung di *Gampong* Ujung Padang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka ada dua aspek yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor yang melatarbelakangi rendahnya kepercayaan politik kalangan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pilchiksung di *Gampong* Ujung Padang?
2. Bagaimana kontribusi modal sosial dalam membangun kepercayaan politik kalangan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam Pilchiksung di *Gampong* Ujung Padang?

1.4 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi penyebabnya rendahnya kepercayaan politik pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pilchiksung di *Gampong* Ujung Padang.

2. Untuk menganalisa kontribusi modal sosial dalam membangun kepercayaan politik di kalangan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam Pilchiksung di *Gampong* Ujung Padang.

1.5 Manfaat Penelitian

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Kedua manfaat ini dapat dikemukakan seperti berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dan temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengembangan pada ilmu pemerintahan dan juga bertujuan untuk memperkaya kajian ilmu politik, khususnya dalam memahami hubungan antara kepercayaan politik dengan modal sosial di dalam penyelenggaraan demokrasi lokal seperti Pilchiksung. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mendalami dinamika politik tingkat *gampong* serta faktor-faktor sosial yang memengaruhi partisipasi politik pada masyarakat di tingkat lokal. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan pengetahuan dan sebagai bahan literasi bagi mahasiswa program studi ilmu politik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pilchiksung, seperti pemerintah *gampong*, panitia penyelenggara Pilchiksung, calon *keuchik* dan masyarakat umum. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya membangun

kembali kepercayaan politik masyarakat melalui penyelenggaraan Pilchiksung yang lebih transparan, adil dan partisipatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran penting tentang strategi penguatan modal sosial dalam komunitas tingkat *gampong* guna menciptakan kohesi sosial yang lebih baik, meminimalisir konflik, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi lokal.



